ABSTRAK

Studi Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Raya Inpres Padang Pasca Gempa 30 September 2009

Oleh : Meri Rifdah Kamal

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan, mengolah, menganalisis, dan membahas data tentang (1) Tingkat Pendapatan (2) Tempat Tinggal/Perumahan dan (3) Interaksi Sosial Pedagang Pasar Raya Inpres I Padang Pasca Gempa 30 September 2009. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Informan penelitian adalah pedagang yang berada di Pasar Raya Inpres Padang Pasca Gempa 30 September 2009, informan penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu subjek penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, maka ditemukan (1) Tingkat pendapatan pedagang Pasar Raya Inpres I Padang rata-rata mengalami penurunan pasca gempa 30 September 2009, dimana pendapatan pedagang pasca gempa 30 September 2009 berkisar antara Rp 40.000,00 – Rp 875.000,00 sedangkan sebelum gempa berkisar antara Rp 105.000,00 – Rp 1.200.000,00, hal ini dikarenakan lokasi berjualan pedagang yang terbakar dan runtuh akibat gempa 30 September 2009 sehingga pedagang di relokasi ke kios-kios darurat. (2) Tempat tinggal/perumahan pedagang Pasar Raya Inpres I Padang Pasca gempa 30 September 2009 sebagian besar mengalami rusak ringan, sebagian kecil mengalami rusak parah dan tidak mengalami kerusakan. Pedagang yang rumahnya mengalami kerusakan pasca gempa 30 September 2009 sebagian besar belum di perbaiki karena dana bantuan yang belum ada. (3) Interaksi sosial pedagang Pasar Raya Inpres I Padang pasca gempa 30 September 2009 masih tetap berlangsung dengan pedagang lainnya seperti acara pernikahan, kematian kegiatan jula-jula, meski tidak sesering dulu karena tempat mereka yang berjauhan tidak seperti di Pasar Raya Inpres I yang berdekatan.